

RESEARCH ARTICLE

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA CIHEULANG DALAM MEMBUAT KONTEN DIGITAL

Warih Maharani^{1*}, Rashad Bima Soemapradja², Muhammad Rafan Pradipta³, Antonius Simon Pehan Hadjon⁴, Jason Kusuma⁵, Hafizh Putra Ardhana⁶

Program Studi Sarjana Sains Data, Fakultas Informatika, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung 40257, Indonesia

*Corresponding author: wmaharani@telkomuniversity.ac.id / Universitas Telkom

Received on (21/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Ibu-Ibu PKK Desa Ciheulang, Kabupaten Bandung, melalui pelatihan pembuatan konten digital untuk media sosial. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat konten yang kreatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan promosi kegiatan desa. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen dan mata kuliah Sains Data untuk Masyarakat di Program Studi Sarjana Sains Data Universitas Telkom. Materi pelatihan meliputi pengenalan prinsip desain visual, teknik pembuatan poster, infografis, dan video singkat, serta strategi pengelolaan akun media sosial yang efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, dengan tahapan meliputi identifikasi kebutuhan peserta, sesi teori, praktik langsung menggunakan alat seperti Canva, simulasi pembuatan konten, dan evaluasi hasil pelatihan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis peserta, yang ditunjukkan melalui hasil konten seperti poster kegiatan PKK, infografis edukasi, dan unggahan media sosial yang lebih terstruktur dan profesional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat konten digital, sementara 90% peserta menyatakan pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini terlihat dari keberlanjutan pengelolaan akun media sosial desa oleh peserta, dengan jadwal unggahan yang lebih konsisten dan kualitas konten yang lebih baik. Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam memberdayakan Ibu-Ibu PKK untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi strategis, yang tidak hanya mendukung program desa tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan adanya pelatihan lanjutan yang berfokus pada storytelling digital dan strategi pemasaran untuk memperluas dampak kegiatan ini.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mata kuliah Sains Data Untuk Masyarakat di jurusan Sains Data. Kolaborasi mahasiswa dan dosen bekerja sama untuk memberikan ilmu tentang konten digital ke ibu-ibu PKK. Dengan adanya ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konten digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan konten digital. Pendekatan yang digunakan dirancang agar relevan dan mudah diterapkan dalam masyarakat.

Keywords: pengabdian masyarakat, konten digital, media sosial, PKK, Desa Ciheulang

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi. Media sosial, sebagai salah satu platform yang paling populer, telah menjadi alat utama untuk menyampaikan pesan, mempromosikan kegiatan, dan membangun citra. Bagi organisasi seperti PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mendukung program-program desa secara lebih luas [1], [2].

Namun, bagi Ibu-Ibu PKK Desa Ciheulang, Kabupaten Bandung, keterbatasan dalam keterampilan membuat konten digital menjadi salah satu kendala utama. Sebagian besar Ibu-Ibu PKK belum memahami prinsip-prinsip pembuatan konten yang menarik dan relevan, seperti teknik pengambilan gambar, penulisan narasi, hingga pengelolaan akun media sosial secara strategis. Hal ini

mengakibatkan kurang optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dalam mendukung program-program desa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan kolaborasi antara kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen dan Mata Kuliah Sains Data untuk Masyarakat yang merupakan Mata Kuliah wajib di Program Studi S1 Sains Data Universitas Telkom untuk memberikan solusi bagi ibu PKK Desa Ciheulang.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali Ibu-Ibu PKK dengan keterampilan dasar pembuatan konten digital yang mencakup aspek teknis dan kreatif di beberapa platform antara lain Youtube, TikTok dan Instagram reels. Dengan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami cara membuat konten yang menarik dan informatif, mengelola media sosial dengan lebih profesional, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi yang efektif [1], [3], [4], [5]. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong kreativitas dan inovasi

dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, sekaligus memperkuat branding Desa Ciheulang [5].

Manfaat dari kegiatan ini sangat luas. Bagi Ibu-Ibu PKK, pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi digital dan membuka peluang untuk berkontribusi lebih besar dalam pengembangan desa. Bagi Desa Ciheulang, kehadiran konten-konten digital yang menarik dan profesional di media sosial dapat meningkatkan daya tarik desa, baik di mata masyarakat lokal maupun pihak luar. Selain itu, masyarakat umum juga dapat merasakan manfaat dengan tersedianya informasi yang lebih jelas, menarik, dan relevan tentang kegiatan-kegiatan desa, sehingga mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam berbagai program pemberdayaan.

Oleh karena itu, dengan menyatukan aspek pelatihan teknis dan pemberdayaan kreatif, kegiatan ini diharapkan mampu membawa perubahan positif yang berkelanjutan bagi Ibu-Ibu PKK Desa Ciheulang dan masyarakat di sekitarnya.

Metodologi

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui lima tahapan utama yang dirancang untuk memastikan pemahaman dan keberlanjutan keterampilan peserta dalam membuat konten digital di media sosial. Setiap tahapan memiliki fokus yang berbeda untuk mencapai tujuan pelatihan secara efektif. Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan dan perencanaan pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan survei awal dengan berdiskusi dengan beberapa pengurus PKK Desa Ciheulang untuk memahami kebutuhan peserta terhadap media sosial serta kendala yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil survei, tim menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, mencakup teori dasar, strategi konten, dan praktik penggunaan alat digital. Modul mencakup penggunaan beberapa platform antara lain Youtube, TikTok dan Instagram reels.



Gambar 2. Identifikasi Kebutuhan Peserta

2. Tahap Pengenalan

Pada tahap awal pelatihan, peserta diberikan pengenalan wawasan tentang pentingnya media sosial dalam mendukung kegiatan desa. Materi ini membahas tren konten digital, manfaat komunikasi visual, dan dampak media sosial terhadap promosi kegiatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membangun motivasi peserta agar lebih percaya diri memanfaatkan media sosial sebagai alat pemberdayaan.

3. Tahap Pelatihan Praktis

Tahap pelatihan difokuskan pada demo dan praktik langsung. Peserta diperkenalkan dengan aplikasi dan *software* pembuatan konten digital yang sederhana dan mudah digunakan, seperti Canva, InShot, dan aplikasi media sosial Youtube, TikTok dan Instagram reels.

4. Tahap Simulasi

Tahap ini dapat langsung melakukan simulasi untuk membuat konten digital sesuai topik yang dipilih. Tahap ini mendorong kolaborasi, berbagi ide, dan memperkuat pemahaman peserta.

5. Tahap Evaluasi

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan *feedback* terhadap hasil pelatihan. Peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta diberikan akses ke materi pelatihan dalam format digital dan *hardcopy*, serta panduan langkah-langkah pembuatan konten.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga aktif berkontribusi dalam diskusi, simulasi, dan evaluasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami materi secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya sesuai kebutuhan mereka.

Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari di Balai Desa Ciheulang, yaitu pada tanggal 16 Desember 2024. Fasilitas yang disediakan mencakup perangkat komputer, koneksi internet, proyektor, dan alat bantu lainnya untuk mendukung kelancaran pelatihan.

Kuesioner untuk Masyarakat

Adapun kuesioner untuk masyarakat sasaran atau mitra berisi beberapa pertanyaan berikut:

1. Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
2. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup
3. Materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami
4. Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan
5. Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa datang

Ibu-Ibu PKK diminta untuk mengisikan dengan pilihan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Ciheulang dalam Membuat Konten Digital di Akun Sosial Media pada tanggal 12 desember 2024 berhasil memberikan dampak dalam peningkatan keterampilan peserta maupun kontribusi terhadap pengelolaan media sosial. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang trik dan tips membuat konten digital. Namun, setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang melibatkan wawasan dan praktik langsung, peserta menunjukkan antusiasme dan peningkatan keterampilan. Gambar 2 menunjukkan tahap awal peninjauan terkait kebutuhan ibu-ibu PKK Desa Ciheulang.



Gambar 3. Penjajakan kebutuhan mitra

Gambar 3 menunjukkan sesi awal kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Sesi Awal Pelatihan

Salah satu hasil utama kegiatan ini adalah kemampuan peserta untuk menggunakan alat bantu digital untuk membuat berbagai jenis konten di sosial media. Tingkat keterlibatan peserta selama pelatihan sangat tinggi. Diskusi interaktif dan simulasi praktik langsung mendorong peserta untuk berani mengemukakan ide-ide kreatif. Dalam sesi kolaborasi, kelompok-kelompok peserta menghasilkan konten inovatif. Kreativitas ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong eksplorasi ide yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Keberlanjutan hasil pelatihan terlihat dari inisiatif peserta untuk mengelola akun media sosial desa secara lebih terstruktur. Beberapa peserta dapat mulai merencanakan membuat jadwal unggahan, sehingga konten media sosial desa menjadi lebih konsisten dan terorganisir. Selain itu, peserta juga dapat lebih memanfaatkan dalam penggunaan media sosial untuk membagikan informasi penting dan memperluas jangkauan audiens. Contohnya, setelah pelatihan, salah satu unggahan media sosial desa tentang program PKK mendapat lebih banyak interaksi berupa komentar dan tanggapan positif dibandingkan unggahan sebelumnya.

Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan yang memuaskan. Berdasarkan kuesioner yang diisi peserta, seluruh peserta mengisi dengan pilihan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Mayoritas peserta juga menyatakan puas dengan materi dan metode pelatihan. Selain itu, peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat konten digital, dan menyatakan akan secara rutin mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari. Dari segi kualitas karya, diharapkan konten yang nantinya dihasilkan peserta juga dapat memenuhi standar estetika dan kejelasan pesan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta, tetapi juga memberikan dampak

positif terhadap pengelolaan media sosial desa. Dengan hasil yang dicapai, Desa Ciheulang kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi strategis, sehingga informasi dan program-program desa dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat. Gambar 4 merupakan dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan

Pembahasan

Pelatihan **Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Ciheulang dalam Membuat Konten Digital di Akun Sosial Media** membahas berbagai aspek penting dalam pengelolaan konten digital untuk mendukung kegiatan komunitas. Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa poin pembahasan yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami dampak dan tantangan pelatihan ini.

Efektivitas Pelatihan dan Metode Penyampaian

Metode pelatihan yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam pembuatan konten digital. Kombinasi antara teori, praktik langsung, dan simulasi memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk ibu-ibu PKK.

Penyampaian materi yang interaktif dan santai memungkinkan peserta untuk lebih aktif diskusi dan berbagi pengalaman mereka. Pendekatan ini membantu mengatasi hambatan awal, seperti kecanggungan peserta yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi digital.

Relevansi dengan kebutuhan Ibu PKK

Materi pelatihan dirancang dengan memperhatikan kebutuhan spesifik Desa Ciheulang dan program-program PKK. Fokus pada pembuatan konten seperti poster kegiatan, infografis edukasi, dan video promosi sesuai dengan kebutuhan komunikasi visual desa. Hal ini relevan dengan tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kapasitas komunikasi digital PKK dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Konten yang dihasilkan peserta mencerminkan kebutuhan lokal, seperti edukasi tentang kesehatan ibu dan anak serta promosi program Ibu-ibu PKK.

Tantangan yang dihadapi

Pelatihan ini juga menghadapi tantangan dalam praktek pelaksanaannya, termasuk alokasi jadwal pelaksanaan yang berbenturan antara jadwal kegiatan Ibu PKK dan tim pelaksana. Selain itu, keterbatasan perangkat seperti laptop dan *smartphone* juga mengurangi waktu praktik individu, mengingat beberapa peserta harus berbagi perangkat selama sesi. Meskipun demikian, antusiasme dan semangat peserta untuk belajar berhasil mengatasi kendala ini, terbukti dari tingginya partisipasi dalam sesi praktik dan diskusi.

Kesimpulan

Kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Desa Ciheulang dalam membuat konten digital di akun sosial media berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami dan membuat konten yang menarik untuk mendukung aktivitas media sosial ibu-ibu PKK. Pelatihan ini memberikan wawasan tentang strategi komunikasi digital, pentingnya media sosial sebagai alat promosi, dan cara menggunakan alat bantu seperti software untuk menghasilkan konten visual yang relevan dan efektif. Meskipun pelatihan ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan perangkat, namun pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu mengatasi hambatan tersebut. Pelatihan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan Ibu-ibu

PKK Desa Ciheulang. Media sosial desa kini menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi, mempromosikan kegiatan, dan membangun citra positif desa. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya pelatihan lanjutan yang fokus pada strategi storytelling atau pemasaran digital agar konten yang dihasilkan semakin berkualitas dan berdampak. Dengan keberhasilan ini, pelatihan pembuatan konten untuk media sosial dapat menjadi model pemberdayaan komunitas yang efektif, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembangunan desa dan memperkuat keterlibatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] S. Irdiana, K. Y. Ariyono, K. Darmawan, and Y. Supriatna, "Pelatihan Media Social Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pkk Dan Posyandu," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 7, pp. 5407–5412, 2022.
- [2] N. D. Septiyanti, N. T. Romadloni, and R. A. K. N. Bintang, "Penyuluhan Bahaya Penyebaran Berita Palsu (Hoaks) Bagi Kelompok Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)," *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 3, pp. 12–19, 2023.
- [3] R. Saputra, L. N. Ardhiani, and A. Setiadi, "Digital marketing sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di kabupaten batang," in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 2020.
- [4] Y. Tanjung, S. Saputra, and S. Hardiyanto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk

Dampak sosial dan pemberdayaan

Kegiatan ini memberikan dampak sosial yang baik terhadap komunitas Desa Ciheulang, terutama untuk ibu-ibu PKK. Dengan menambah wawasan dan keterampilan baru dalam pembuatan konten digital, Ibu-ibu PKK tidak hanya meningkatkan kemampuan individu mereka tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai agen perubahan di desa. Akun media sosial desa kini lebih aktif, dengan konten-konten yang terorganisir dan menarik perhatian masyarakat. Hal ini tidak hanya mempermudah penyebaran informasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi warga dalam program desa. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang kolaborasi antaranggota PKK, yang berdampak positif pada dinamika kelompok.

Rencana pengembangan

Berdasarkan hasil dan tantangan yang dihadapi, terdapat beberapa rencana yang dapat dilakukan sebagai Langkah pengembangan ke depan. Pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti strategi storytelling atau pemasaran digital, dapat menjadi langkah berikutnya untuk memperluas dampak kegiatan ini. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti perangkat tambahan atau akses internet yang lebih stabil akan meningkatkan efektivitas pelatihan. Pelibatan kelompok masyarakat lain, seperti karang taruna atau aparat desa, juga dapat memperluas manfaat kegiatan ini dan menciptakan kolaborasi yang lebih luas.

- Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 5, no. 6, pp. 3091–3103, 2021.
- [5] M. Fadri, B. F. Pebrianti, and D. S. Putri, "Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading," *Jurnal Warta Desa (JWD)*, vol. 2, no. 1, pp. 101–109, 2020